

ABSTRACT

Dewi, Nurmala Citra. (2003) *The Practices of Feminism as Seen through Elizabeth Bennet, the Main Character of Jane Austen's Pride and Prejudice*.

Yogyakarta : Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

The thesis discusses *Pride and Prejudice*, an English novel written by Jane Austen. I am interested in studying this novel because I see the practices of feminism, which is seen through the main character, Elizabeth Bennet. She shows different image of woman from the society's expectation on women in 19th century. The reason in writing this thesis derives from my curiosity to Elizabeth. There are two problems that I would like to answer. (1) How the main character, Elizabeth Bennet is described in *Pride and Prejudice*. (2) The practices of feminism are depicted through Elizabeth Bennet in *Pride and Prejudice*. Based on the problems above, the thesis is aimed to describe Elizabeth's characteristics based on the theory of characterization and the practices of feminism which appear through Elizabeth based on the society's point of view toward women in 19th century.

The main source is Jane Austen's *Pride and Prejudice* published in 1975. I also use some secondary sources to support my analysis. I referred some books of feminism, which deal with the feminist theory and M. J. Murphy's theory of characterization. I conducted the study using the socio-cultural-historical approach suggested by Mary Rohberger and Woods and the women's condition in 19th century.

Throughout the analysis, it is found out that Elizabeth Bennet is categorized as a person who forces to live among simple people that is her family. She is an intelligent woman and she has the ability to observe people. She is able to adapt very well in the society. Elizabeth also has the feminism point view which is showed from her attitudes, manners, personalities and her roles in the society. She struggles very hard to have her freedom to be herself, to develop herself, and to live her own lives. Elizabeth shows that women can be exist in the society and women are intelligent and as capable as men.

ABSTRAK

Dewi, Nurmala Citra. (2003) *The Practices of Feminism as Seen through Elizabeth Bennet, the main Character of Jane Austen's Pride and Prejudice.*

Yogyakarta : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris.

Skripsi ini membahas mengenai *Pride and Prejudice*, sebuah novel karya Jane Austen. Saya tertarik dengan novel ini karena saya melihat praktek-praktek feminisme yang terlihat melalui tokoh utama yaitu Elizabeth Bennet. Dia menunjukkan gambaran yang berbeda mengenai wanita dari harapan masyarakat di abad 19. Alasan saya menulis novel ini datang dari keingintahuan saya terhadap Elizabeth. Ada dua permasalahan yang ingin saya bahas disini. (1) Bagaimana tokoh utama, Elizabeth Bennet dalam *Pride and Prejudice* digambarkan. (2) Praktek-praktek feminisme yang muncul melalui Elizabeth Bennet dalam novel *Pride and Prejudice*. Berdasarkan permasalahan diatas, skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan karakter Elizabeth berdasarkan teori karakterisasi dan melihat praktek-praktek feminisme yang muncul melalui Elizabeth berdasarkan sudut pandang masyarakat di abad 19 terhadap wanita.

Sumber utama adalah novel *Pride and Prejudice* karya Jane Austen yang diterbitkan pada tahun 1975. Saya juga menggunakan sumber-sumber lain untuk mendukung analisa saya. Saya menggunakan buku-buku feminisme yang berkaitan dengan teori feminisme dan juga teori karakterisasi oleh M.J. Murphy. Dalam skripsi ini, saya menggunakan pendekatan sosiologis dari Mary Rohberger dan Jr. Samuel H. Woods serta kondisi wanita pada abad 19.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Elizabeth Bennet dikategorikan sebagai seseorang yang harus hidup ditengah orang-orang yang berpikiran sederhana yaitu keluarganya. Dia seorang wanita yang pandai dan memiliki kemampuan untuk mengamati orang. Dia juga mampu beradaptasi dengan baik di lingkungannya. Elizabeth juga memiliki pandangan mengenai feminisme yang terlihat dari sikap, kebiasaan, kepribadian, serta perannya dalam masyarakat. Dia berjuang keras untuk memperoleh kebebasannya menjadi dirinya sendiri, mengembangkan dirinya dan juga hidup sesuai dengan keinginannya. Elizabeth menunjukkan bahwa wanita mampu untuk eksis di tengah masyarakat dan memiliki kepandaian serta kemampuan yang setara dengan pria.